E-ISSN XXX-XXX (Online)
JDB : Journal of Digital Business
Volume 1 Nomor 1 July 2026
Hal 30-40

MEMBANGUN WEBSITE E-COMMERCE PADA TOKO RIZSTORE MENGGUNAKAN WORDPRESS DAN WOOCOMMERCE

Muhammad Rizky Ardiansyah[1] Cosmas Eko Suharyanto[2]
[1,2] Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, Batam
*Email**:** rizkyardian176@gmail.com[1]

Abstract

Technological developments, particularly in the fields of financial technology and e-commerce, have transformed the way Indonesians conduct buying and selling transactions. This study aims to build an e-commerce website for Rizstore, a clothing retailer. The website was developed using WordPress as a Content Management System (CMS) combined with the WooCommerce plugin to manage the product catalog, shopping cart, payment methods, and order management. WordPress was chosen because of its open source nature, ease of use, and flexibility for customization. The system development method used was the Rapid Application Development (RAD) method. This method was chosen because it allows for rapid development by utilizing existing software components, allowing the system to be immediately implemented and customized according to needs without having to go through the development process from scratch. The result of this study is a functional e-commerce website that can be used to market products online. This research is expected to serve as a reference for small business owners who want to start selling digitally without having to have a physical store first, as well as provide academic contributions in the field of web-based information system development.

Keywords*: e-commerce, Rapid Application Development (RAD), WordPress, WooCommerce, black box testing, online store, web-based information system*

Abstrak

Perkembangan teknologi, khususnya di bidang teknologi finansial dan e-commerce, telah mengubah cara masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi jual beli. Penelitian ini bertujuan untuk membangun website e-commerce pada toko Rizstore, sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan pakaian. Website dikembangkan menggunakan WordPress sebagai Content Management System (CMS) yang dipadukan dengan plugin WooCommerce untuk mengelola katalog produk, keranjang belanja, metode pembayaran, dan manajemen pesanan. WordPress dipilih karena sifatnya yang open source, mudah digunakan, serta fleksibel untuk dikustomisasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara cepat dengan memanfaatkan komponen perangkat lunak yang telah tersedia, sehingga sistem dapat segera diimplementasikan dan disesuaikan sesuai kebutuhan tanpa melalui proses pengembangan dari awal. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah website e-commerce yang fungsional dan dapat digunakan untuk memasarkan produk secara online. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha kecil yang ingin memulai penjualan secara digital tanpa harus memiliki toko fisik terlebih dahulu, serta memberikan kontribusi akademik dalam bidang pengembangan sistem informasi berbasis web.

Kata kunci: e-commerce, Rapid Application Development (RAD), WordPress, WooCommerce, black box testing, toko online, sistem informasi berbasis web

PENDAHULUAN

Studi terbaru di Indonesia berfokus pada kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi finansial dan e-commerce. Dengan penggunaan teknologi ini, mayoritas penduduk kota yang ingin membeli pakaian dan kebutuhan lainnya dapat melakukannya dengan mengunjungi toko online. Munculnya toko online menguntungkan pelanggan

karena menciptakan sejumlah pilihan belanja alternatif yang sesuai dengan keinginan dan preferensi mereka. Konsumen khususnya di wilayah metropolitan telah beralih melakukan pembelian melalui toko online yang dikenal dengan e-commerce sebagai akibat dari perkembangan teknologi dalam industri perdagangan (Rakib et al., 2023).

E-commerce memberikan kemudahan bagi pelaku usaha baru yang ingin memulai bisnisnya tanpa modal besar untuk menyewa atau membangun tempat usaha secara konvensional. Rizstore merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan pakaian. Usaha ini baru pertama kali akan melakukan penjualan dan belum memiliki riwayat penjualan secara offline sebelumnya. Kondisi ini menjadikan pembangunan website e-commerce sebagai langkah awal dan strategi utama bagi Rizstore untuk memperkenalkan serta menjual produknya secara digital kepada calon konsumen.

Untuk membangun website tersebut, WordPress digunakan sebagai Content Management System (CMS). WordPress dipilih karena bersifat open source dan memungkinkan penggunanya untuk lebih leluasa dalam memodifikasi tampilan maupun fungsionalitas website tanpa memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang mendalam (Musyaffa Ahmad Syauqi, 2022). Untuk mendukung fungsi transaksi jual beli, digunakan plugin WooCommerce yang merupakan plugin toko online untuk platform WordPress dengan berbagai fitur seperti metode pembayaran dan pengiriman yang bervariasi, serta pengelolaan produk yang fleksibel (BASYIR, 2024),

KAJIAN PUSTAKA

E-commerce

Menurut (Irmawati, 2011) E-commerce atau Electronic Commerce adalah penjualan dan pembelian suatu produk, layanan atau informasi melalui jaringan komputer (internet) (Solihat & Sandika, 2022).

Menurut Loudon (1998) pengertian E-Commerce adalah suatu proses transaksi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan (Maxmanroe, n.d.).

Menurut David Baum (2000), Merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelavanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik(Komalasari & Seprina, 2018).

Website

Secara umum, website (web) dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet (IkaArthalia & Rendi Prasetyo, n.d.).

Menurut Gregorius (2000:30) Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web (IkaArthalia & Rendi Prasetyo, n.d.).

Menurut (Elgamar, 2020:3), website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya (Sonny & Rizki, 2021).

WordPress

Wordpress adalah platform yang diperuntukkan untuk membangun sebuah website dan dibentuk dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL serta bersifat open source yang mampu membuat siapa saja menjadi bebas dan leluasa untuk memodifikasinya. Wordpress dikategorikan sebagai Content Management Sistem (CMS) yang penggunanya cukup hanya fokus untuk mengelola konten yang akan ditampilkan dalam website tersebut sehingga tidak diperlukan pemahaman Bahasa pemrograman yang mendalam (Musyaffa Ahmad Syauqi, 2022).

Secara umum wordpress dimanfaatkan oleh banyak orang untuk membuat blog, akan tetapi seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang terjadi pada wordpress itu sendiri, kini pemanfaatannya sudah menjadi semakin beragam dengan adanya modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna seperti website instansi, bisnis, berita, bahkan e-commerce sekalipun (Musyaffa Ahmad Syauqi, 2022).

Berikut adalah konsep dasar arsitektur dan komponen utama WordPress yang perlu Anda ketahui:

a) **Inti WordPress (Core):** Perangkat lunak utama yang berfungsi sebagai kerangka dasar untuk mengatur konten, pengguna, dan pengaturan situs (namecheap, n.d.)
b) **Tema (Themes):** Komponen yang mengontrol tampilan visual, desain, dan tata letak (*layout*) situs web Anda. Anda dapat mengubah desain secara instan hanya dengan mengganti tema (WordPress Codex, n.d.)
c) **Plugin:** Plugin adalah ekstensi yang bisa Anda instal untuk menambahkan fungsi tertentu pada website. Beberapa contohnya seperti meningkatkan performa, menambahkan formulir kontak, atau mengintegrasikan layanan eksternal seperti Google Analytics(Faradilla, 2025).
d) **Pos (Posts) & Halaman (Pages):** Dua jenis konten utama di WordPress. Pos digunakan untuk artikel yang dinamis (seperti blog atau berita yang diurutkan berdasarkan tanggal), sedangkan Halaman digunakan untuk konten yang statis (seperti halaman *Tentang Kami* atau *Kontak*).

WooComerce

Menurut (Novriansyah, 2022) WooCommerce adalah plugin toko online untuk platformWordPress yang dibuat oleh WooThemes (2011) yang sekarang telah bergabung dengan Automattic. WooCommerce termasuk dalam jajaran platform online shop builder terbaik di dunia. WooCommerce merupakan open source sehingga banyak khalayak umum yang menjadi kontributor pengembangan plugin ini. Ini adalah platform yang tergolong cepat, untuk digunakan baik bagi bisnis yang masih kecil maupun yang sudah besar. WooCommerce memiliki fungsi yang bervariasi seperti metode pembayaran & pengiriman yang berbeda, variabelproduk, dll (BASYIR, 2024)

Domain

Menurut (Rahmat 2010:9) Domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain adalah

alamat yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah website pada dunia internet. Menurut Oya Suryana, (2008:7) Domain pada umumnya dikenal identik dengan nama url atau website, sebagai contoh domain blog bisnis penulis: http://onlinebisnis.web.id dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa Domain adalah alamat yang unik dan berguna untuk mencari alamat sebuah website (Prasetyo et al., 2015).

Hosting

Pengertian Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website(Utama, 2011).

Hosting atau biasa disebut sebagai web hosting adalah layanan penyewaan ruang simpan data (space) yang digunakan untuk menyimpan data - data website agar halaman website tersebut bisa diakses dari mana saja (Huda, 2020).

XAMPP

Xampp merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, yaitu kompilasi dari beberapa program. Fungsi dari xampp adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL Database, dan penerjemah Bahasa yang ditulis dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Perl. Nama Xampp sendiri merupakan singkatan dari X (Empat sistem operasi apapun), Apache. MySQL.PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Publik License dan bebas adalah web server yang mudah digunakan serta dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis (Cut et al., 2022).

FileZilla

FileZilla adalah salah satu klien FTP paling populer yang paling banyak digunakan oleh developer website baik yang profesional maupun yang masih pemula. Tujuan utama penggunaan Filezilla adalah untuk memudahkan mengunggah dan mengunduh file dari server hosting web yang digunakan, dan juga dapat mengedit file dan menyimpan perubahan tanpa perlu mengunduh dan mengunggah secara manual (Alfatah, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **penelitian terapan (applied research)** dengan metode pengembangan sistem **Rapid Application Development (RAD)**. Pengertian Rapid Application Development (RAD) menurut (Pressman, 2001) yaitu suatu model terhadap siklus pengembangan ditekankan dengan singkat dalam pengembangan perangkat lunak tambahan, meskipun proses pembangunan singkat, tidak mengurangi kualitas produk tersebut (N. , Aini, Wicaksono, et al., 2019). Metode ini dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem e-commerce secara cepat dengan memanfaatkan komponen perangkat lunak yang sudah tersedia (*Content Management System* dan plugin), tanpa mengurangi kualitas hasil akhir sistem.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah website e-commerce **Rizstore**, yang dibangun menggunakan platform WordPress dengan plugin WooCommerce sebagai sistem manajemen toko online.

Tahapan Penelitian

Rapid Application Development (RAD) merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan pengembangan, keterlibatan langsung pengguna, dan iterasi berkelanjutan. Diperkenalkan oleh James Martin pada tahun 1991, RAD hadir sebagai solusi atas kekakuan model Waterfall yang kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan. Metode ini bertujuan menghasilkan sistem yang cepat digunakan tanpa mengorbankan kualitas, dengan mengandalkan siklus pengembangan singkat yang memungkinkan penyesuaian cepat berdasarkan kebutuhan pengguna (Nurmiati et al., 2025). penelitian ini dilaksanakan melalui empat fase utama: *Requirements Planning*, *Workshop Design*, *Construction*, dan *Implementation*.

a. *Requirements Planning* (Perencanaan Kebutuhan)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sistem untuk menentukan komponen apa saja yang diperlukan dalam membangun platform e-commerce. Hasil analisis menentukan bahwa sistem akan dibangun menggunakan WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) dan WooCommerce sebagai plugin pendukung fungsi e-commerce, mencakup pengelolaan produk, harga, dan transaksi.

b. *Workshop Design* (Perancangan Sistem)

Tahap ini meliputi perancangan struktur sistem, yaitu instalasi akun WordPress dan plugin WooCommerce, serta perancangan struktur data produk yang akan dikelola, meliputi nama produk, harga, dan deskripsi produk.

c. *Construction* (Pembangunan Sistem)

Pada tahap ini dilakukan pembangunan sistem secara langsung pada *local server* menggunakan XAMPP, dengan seluruh berkas sistem disimpan pada direktori *htdocs*. Tahap ini meliputi proses input data produk, harga, dan deskripsi ke dalam sistem WooCommerce sebagai bagian dari pengujian fungsionalitas awal sistem pada lingkungan pengembangan (*development environment*).

d. Implementation (Implementasi Sistem)

Tahap implementasi terdiri dari dua bagian, yaitu:

Pertama**,** Migrasi sistem ke lingkungan produksi *(production environment)*, yaitu proses pemindahan seluruh berkas sistem dari direktori *htdocs* pada XAMPP ke *file manager* hosting menggunakan aplikasi FileZilla, dengan memanfaatkan layanan domain dan hosting yang telah disediakan.

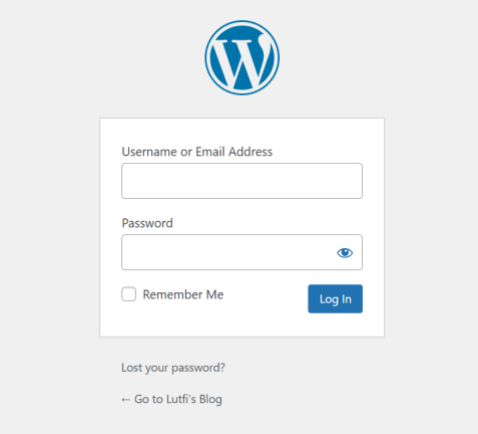
Kedua, Penyesuaian sistem pasca-implementasi (*post-deployment refinement*), yaitu proses penyempurnaan data produk setelah sistem berjalan pada lingkungan produksi, meliputi penambahan atribut varian produk berupa pilihan ukuran (*size*) dan warna (*color*), penambahan harga promosi (*sale price*), serta pengaturan status ketersediaan stok (*stock availability status*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil pembangunan website *e-commerce* pada toko Rizstore yang telah selesai dikembangkan menggunakan WordPress dan WooCommerce. Pembahasan dibagi menjadi dua sisi utama, yaitu sisi admin (*backend*) dan sisi pengguna/pengunjung (*frontend*), yang kemudian dilanjutkan dengan hasil pengujian sistem.

Halaman Login Admin

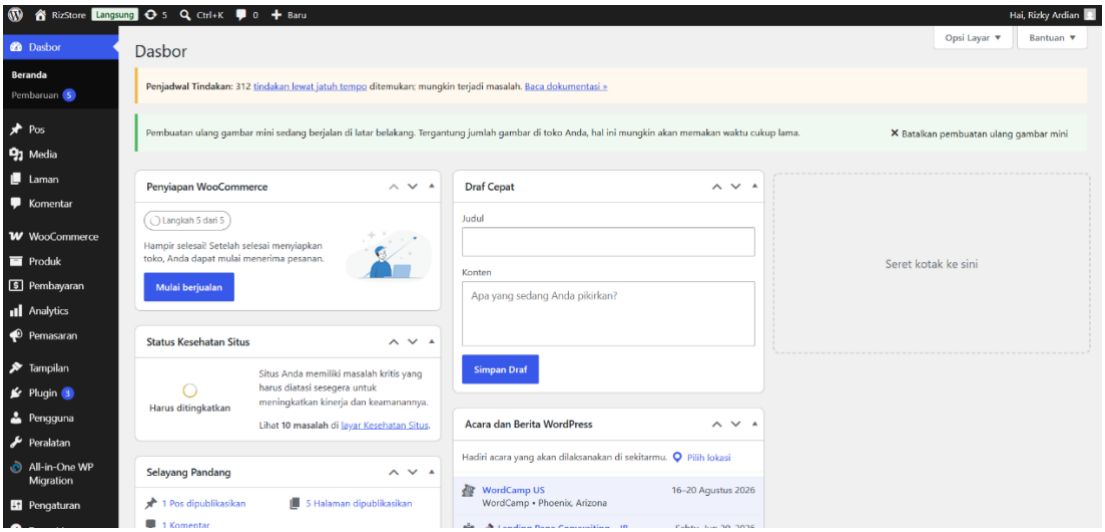
Halaman login merupakan halaman pertama yang harus diakses oleh admin sebelum dapat mengelola website. Pada halaman ini, admin diminta untuk memasukkan *username* atau alamat email beserta kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Login Admin

Halaman Dashboard WordPress

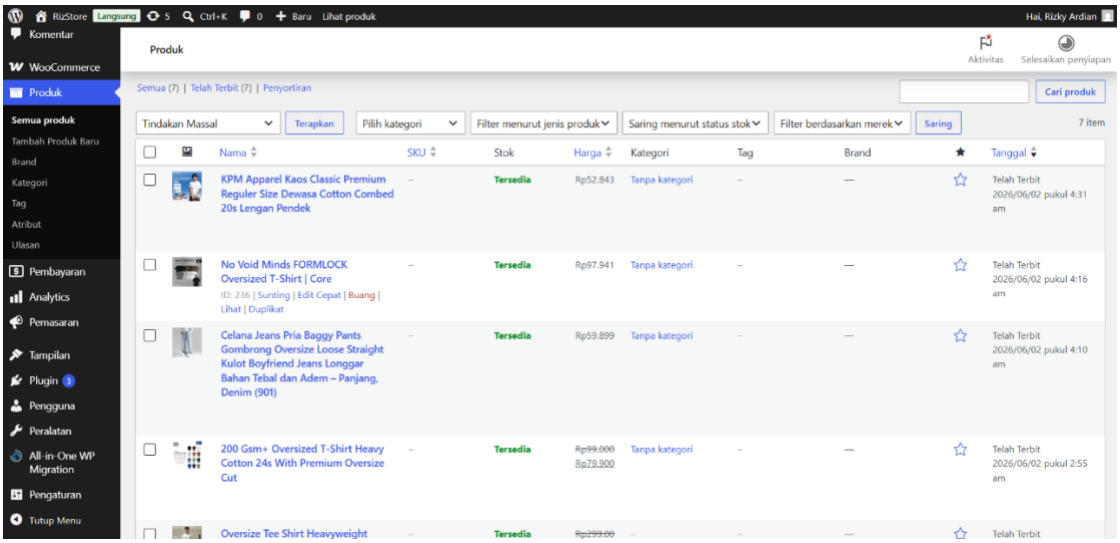
Setelah admin berhasil melakukan login, sistem akan mengarahkan ke halaman *dashboard*, yang merupakan pusat kendali untuk mengelola seluruh aspek website, mulai dari produk, tampilan, hingga konfigurasi *plugin*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Dashboard Wordpress

Halaman Pengelolaan Produk

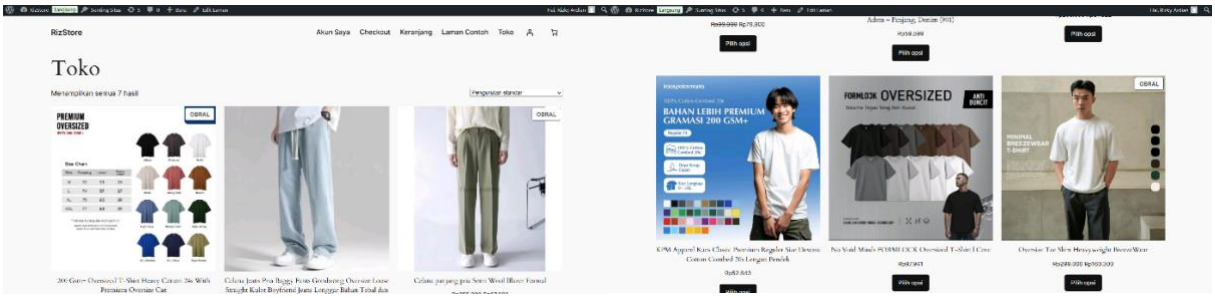
Pengelolaan data produk dilakukan melalui menu Produk pada *dashboard* WooCommerce. Pada halaman ini, admin dapat menambah, mengubah, maupun menghapus data produk, termasuk informasi nama produk, harga, status stok, dan kategori, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Halaman Pengelolaan Produk

Halaman Toko (*Shop*) pada Sisi Pengguna

Halaman Toko merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengunjung untuk melihat seluruh katalog produk yang dijual oleh Rizstore. Halaman ini menampilkan produk dalam bentuk *grid*, lengkap dengan gambar, nama produk, dan harga, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.

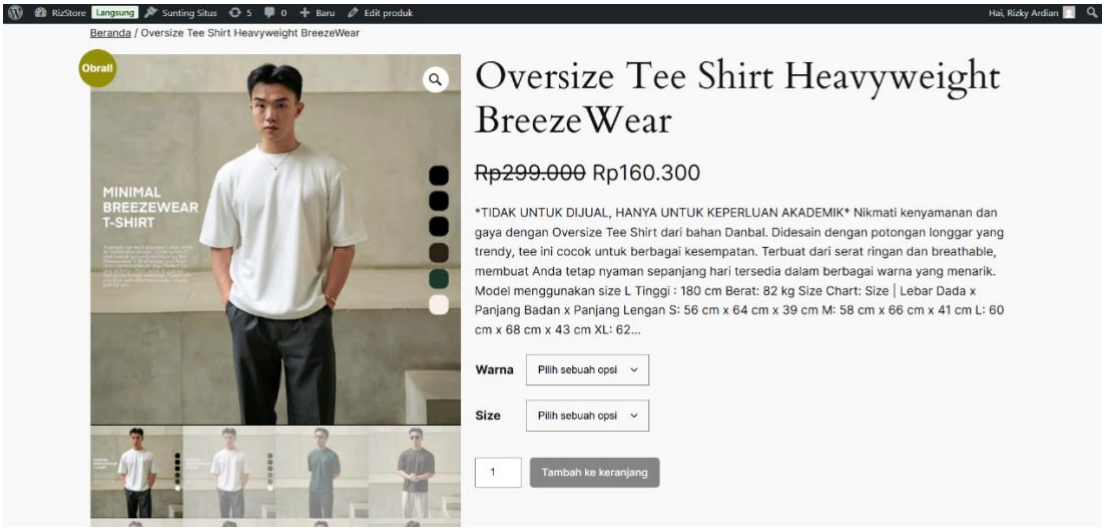


Gambar 4. Halaman Toko pada sisi pengguna Halaman Toko

Gambar 5. Tampilan Lanjutan

Halaman Detail Produk

Ketika pengunjung memilih salah satu produk pada halaman Toko, sistem akan mengarahkan ke halaman detail produk yang menampilkan informasi lebih lengkap. Sebagai contoh, Gambar 6 menampilkan halaman detail salah satu produk.



Gambar 6. Halaman Detail Produk

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian terhadap website yang telah dibangun dilakukan menggunakan metode *black box testing*, dengan tujuan untuk memastikan setiap fitur utama berjalan sesuai fungsinya. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian *black box testing*

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujiann
1	Login admin	Memasukkan *username* dan kata sandi yang valid	Admin berhasil masuk ke *dashboard*	Berhasil

2	Menampilkan katalog produk	Mengakses halaman Toko	Seluruh produk tampil sesuai data pada *dashboard*	Berhasil
3	Menampilkan harga promo	Mengakses produk dengan status "Obral"	Harga asli tercoret dan harga promo tampil	Berhasil
4	Memilih varian produk	Memilih opsi Warna dan Size pada halaman detail produk	Varian dapat dipilih sesuai opsi yang tersedia	Berhasil
5	Menambahkan produk ke keranjang	Menekan tombol "Tambah ke keranjang"	Produk masuk ke dalam keranjang belanja	Berhasil
6	Pengelolaan produk pada *dashboard*	Menambah/mengubah data produk melalui menu Produk	Perubahan data tersimpan dan tampil pada halaman Toko	Berhasil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website *e-commerce* pada toko Rizstore berhasil dibangun menggunakan WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) yang dipadukan dengan plugin WooCommerce, melalui penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *requirements planning*, *workshop design*, *construction*, dan *implementation*. Hasil pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, meliputi proses *login* admin, penampilan katalog produk, penampilan harga promosi, pemilihan varian produk, penambahan produk ke keranjang belanja, serta pengelolaan produk pada *dashboard*, telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan pada tahap analisis kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa metode RAD merupakan pendekatan yang tepat dalam pengembangan sistem *e-commerce* skala kecil, karena memungkinkan proses pembangunan dilakukan secara cepat dengan memanfaatkan komponen perangkat lunak yang telah tersedia, tanpa mengurangi kualitas dan fungsionalitas sistem yang dihasilkan.

Penelitian ini memiliki kelebihan dari segi efisiensi waktu pengembangan, mengingat seluruh proses mulai dari perancangan hingga implementasi dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dengan memanfaatkan platform WordPress dan WooCommerce yang bersifat open source. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya belum dapat dilakukannya perbandingan efektivitas penjualan secara online dan offline, mengingat Rizstore merupakan usaha baru yang belum memiliki riwayat penjualan sebelumnya. serta belum dilakukannya evaluasi terhadap pengalaman pengguna (user experience) dari sudut pandang calon konsumen secara langsung.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar pengembangan lebih lanjut dapat diarahkan pada penambahan jumlah produk dan kategori secara lebih variatif, sehingga website *e-commerce* Rizstore dapat berkembang menjadi platform penjualan yang lebih kompleks dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. , Wicaksono, S. A., & Arwani, I. (2019). Pembangunan sistem informasi perpustakaan berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*.

Alfatah, R. O. (2022). *Analisis Perbandingan Performa Web Server Apache Dan Lighttpd Menggunakan Httperf Pada VPS Dengan Sistem Operasi Ubuntu Server*. www.uir.ac.id

BASYIR, A. N. (2024). *PENJUALAN FASHION ONLINE DENGAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS MENGGUNAKAN PLUGIN WOOCOMMERCE*.

Cut, K., Zuhra, H., Setiawan, K., Teknik, K., Politeknik, A., Selatan, A., & Selatan, I. (2022). Perancangan sistem pencatatan kas masjid berbasis web. *JOURNAL GEUTHEE OF ENGINEERING AND ENERGY (JOGE)*, *1*(1), 21–28.

Faradilla, A. (2025, December 18). *Mengenal WordPress, kelebihan, dan cara menggunakannya untuk pemulaMengenal WordPress, kelebihan, dan cara menggunakannya untuk pemula*. https://www.hostinger.com/id/tutorial/apa-itu-wordpress

Huda, M. (2020). *Website sebagai Media Informasi dan Bisnis*. 56–68. https://www.researchgate.net/profile/Miftahul-Huda-25/publication/401847717_Website_sebagai_Media_Informasi_dan_Bisnis/links/69b2705b0df0500feff3798c/Website-sebagai-Media-Informasi-dan-Bisnis.pdf

IkaArthalia, & Rendi Prasetyo. (n.d.). *Penggunaan WebSite Sebagai Sarana Evaluasi Kegiatan Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Punggur Lampung Tengah IkaArthalia (1)Rendi Prasetyo (2)*.

Komalasari, D., & Seprina, I. (2018). PENERAPAN E-COMMERCE PADA TOKO MAWAR SONGKET PALEMBANG BERBASIS WEB. In *Jurnal Ilmiah Betrik* (Vol. 09, Number 01).

Maxmanroe, M. (n.d.). *Pengertian E-Commerce: Pahami Arti, Jenis, dan Kelebihan E-Commerce*.

Musyaffa Ahmad Syauqi. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Reseller Berbasis Web Dengan CMS Wordpress Pada PT Luxima Metro Media*.

namecheap. (n.d.). *What is WordPress?*

Novriansyah. (2022). *Pengertian WooCommerce*.

Nurmiati, E., Yahya, F., & Kamil, M. (2025). BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH Analisis Perancangan Sistem Ketidakhadiran Karyawan Berbasis Website Menerapkan Rapid Application Development. *Media Online)*, *6*(1), 53–62. https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v6i1.844

Prasetyo, E., Kom, S., & Kom, M. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmanyah Kabupaten. In *Jurnal Informanika* (Vol. 1, Number 2). www.polingdg.ac.id

Rakib, M., Arafah, S., & Sanusi, D. A. (2023). *Teknologi Finansial, E-Commerce, Perkembangan Alternatif Pembayaran dan Kinerja Bisnis Toko Online: Suatu Kajian pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 11, Number 1).

Solihat, M., & Sandika, D. (2022). *E-commerce di Industri 4.0*. https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.967

Sonny, S., & Rizki, S. N. (2021). PENGEMBANGAN SISTEM PRESENSI KARYAWAN DENGAN TEKNOLOGI GPS BERBASIS WEB PADA PT BPR DANA MAKMUR BATAM. In *JURNAL COMASIE* (Vol. 04, Number 04).

Utama, Y. (2011). *Sistem informasi berbasis web jurusan sistem informasi fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya*.

WordPress Codex. (n.d.). *Membangun Tema*.